

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM SEJARAH KOTA SEMARANG

Giaretta Alya Pertiwi

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

Kota Semarang memiliki peninggalan sejarah dengan berbagai corak, seperti Eropa, China, Arab, serta budaya penduduk lokal Jawa. Pemerintah Kota Semarang memiliki sasaran memperkuat jati diri kota Semarang melalui budaya, sarana pariwisata, dan nilai lokal kota Semarang, berdasarkan Peraturan Daerah no. 5 tahun 2015. Terlebih lagi, pada tahun 2015, Kota Semarang termasuk kota yang berpartisipasi dalam Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka, yaitu kota yang berpusat pada penataan dan pelestarian pusaka sebagai pengembangan kotanya. Adanya sarana narasi edukatif berkaitan dengan sejarah seperti museum dapat membantu menumbuhkan pengetahuan tentang Kota Semarang. Berdasarkan survey yang dilakukan pada 80 orang di Kota Semarang, sebanyak 40% orang di Kota Semarang menjadikan museum sebagai pilihan untuk wisata atau liburan. Ini menjadikan museum sebagai tempat potensial untuk dikunjungi masyarakat Kota Semarang. Namun, sebagian besar responden hanya pernah mengunjungi museum Ranggawarsita, museum Lawang Sewu, dan museum Mandala Bhakti saja, walaupun di Kota Semarang terdapat kurang lebih 8 museum. Interior museum menjadi salah satu faktor kunjungan ke museum, dimana 48,2% masyarakat menganggap bahwa museum di Semarang biasa saja, bahkan 15,3% menganggap museum tidak menarik. Setelah mengamati museum di Kota Semarang, terdapat masalah pada display dan interior seperti kurang informatif, interaktif, sirkulasi sempit, dan pencahayaan tidak merata. Selain itu, belum terdapat fasilitas bagi pengunjung difabel, seperti ramps atau lift. Perancangan museum sejarah di Kota Semarang menggunakan denah perancangan museum fiktif di Jl. Sriwijaya, Semarang, dengan bangunan berfungsi sebagai museum. Pada denah yang digunakan, bangunan berbentuk elips dengan kolom-kolom terdapat di bagian tengah ruang pameran, sehingga harus didesain dengan treatment khusus dan unik untuk merespon denah tersebut.

Kata kunci: Museum, Sejarah, Kota Semarang, Desain Interior